

**PERAN GURU PKN DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP TENGGANG RASA SISWA
KELAS V SDN 38 MATARAM KOTA MATARAM TAHUN PELAJARAN 2010/2011.**

HAFSAH

FKIP. Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PKN Dalam Mengembangkan sikap tenggang rasa siswa di kelas V SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011, dengan metode Deskriptif dan dianalisis menggunakan uji r product moment dan dilanjutkan dengan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PKN berperan dalam mengembangkan sikap tenggang rasa siswa kelas V SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011. Hal ini dapat dilihat dari hasil r product momen = 0,988, dengan t = 182,13 sedangkan t tab = 2,101.

Kata kunci : Sikap, tenggang rasa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pembinaan suatu bangsa. Oleh karena itu hal-hal yang menyangkut pendidikan telah ditetapkan dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan, diantaranya dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu disekolah ialah dengan cara perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar disekolah telah muncul dan berkembang seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Departemen Pendidikan Nasional telah dan terus berupaya, meningkatkan kualitas proses dan termasuk didalamnya mutu pendidikan bidang studi PPKn.

Usaha tersebut diantaranya pembaharuan dan perubahan kurikulum dan metodologi pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model yang diterapkan guru kurang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Pada umumnya bahwa model pembelajaran sangat beragam namun dalam penerapannya tergantung pada kebutuhan dan disesuaikan dengan materi, media pembelajaran dan kemampuan guru itu sendiri.

Dengan mentaati peraturan dengan melaksanakan semua kewajiban, itu yang tertulis di awal buku pelajaran PKN di sekolah dasar. Dari hal tersebut sudah terdapat satu poin bagi pembelajaran siswa untuk bersikap tenggang rasa. Hal itu seakan menjadi pembenaran atas berbagai fakta kerusuhan yang sering terjadi. Kerusuhan yang bernuansa SARA seperti kasus di Pekalongan (1995), Tasikmalaya (1996), Rangesdengklok (1997), Sanggau Ledo, Kalimantan Barat (1996 dan 1997), Ambon dan Maluku (1999), dan kerusuhan serupa lainnya merupakan bukti betapa sulitnya menumbuhkan sikap empati, simpati, solidaritas dan toleransi terhadap sesama umat manusia di bumi pertiwi ini. (Amin Abdullah, 2002: 6).

Pertikaian antar sesama di negeri ini, disinyalir karena kurangnya pemahaman umat akan perbedaan. Padahal, keberagaman di negeri ini hakikatnya merupakan realitas empirik yang tidak bisa dipungkiri. Kemajemukan budaya, bahasa, dan agama yang terbalut dalam falsafah Bhineka Tunggal Ika, sejatinya merupakan sumber daya luar biasa yang dimiliki bangsa ini. Keanekaragaman itulah yang menjadi sumber kekuatan yang besar, apabila bangsa Indonesia saling memperteguh semangat persatuan dan persaudaraan.

Salah satu sikap rukun yaitu sikap tenggang rasa dalam bergaul antar siswa siswi dimana gender, ras, bahasa, budaya, agama tidak dibedakan, namun tetap ada batasan hak individu tersebut. Banyak contoh sikap dari tenggang rasa diantaranya: Berteman dengan siapa saja tanpa ada perbedaan gender, ras, agama dan

kekayaan, Saling tolong menolong dalam hal positif, Menghormati hak orang lain, Melaksanakan kewajiban di sekolah, Menghormati guru dan orangtua

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Peran Guru PKn Dalam Mengembangkan sikap tenggang rasa kelas V SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru PKn Dalam Mengembangkan sikap tenggang rasa kelas V SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan rekomendasi bagi berbagai pihak yang terkait sehingga layanan bagi pelaku dan peserta pendidikan yang diberikan oleh berbagai pihak terkait dapat lebih optimal.

Asumsi

Sesuai dengan konteks permasalahannya, maka asumsi yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengembangkan sikap tenggang rasa pada siswa harus dilatih sejak dini, Kemampuan siswa dalam mengembangkan sikap tenggang rasa dipengaruhi sikap dan pola belajar yang biasa dilakukan oleh guru.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011, dengan metode Deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dapat dijelaskan prosedur dan cara pemecahan masalah dengan memaparkan keadaan yang teliti (seseorang, lembaga masyarakat, publik dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta pada saat sekarang (Hadari Nawawi, 1992: 67).

Sampel Penelitian

Mengingat populasinya sangat besar maka peneliti mengambil 20% dari jumlah populasi yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto, 1997: 112), bahwa “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi dengan sampel 20 orang siswa.

Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang diuraikan dibawah ini

Identifikasi dan Definisinya Operasional Variabel

- a. Sikap siswa adalah pandangan-pandangan atau perasaan siswa yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi. (Heri Purwanto, 1998: 62). Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, obyek atau isue. (Petty, cocopio, 1986 dalam Azwar S, 2000: 6).
- b. Pendidikan kewanganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Depdikbud 2001: 13)
- c. Tenggang rasa adalah sikap menghormati dan menghargai perasaan orang lain, dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa kita dapat menemukan perbedaan-perbedaan seperti perbedaan pandangan, pendapat, kepercayaan, adat istiadat dan kebiasaan, dalam menghadapi perbedaan tersebut diperlukan sikap tenggang rasa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis

product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \text{ dan dilanjutkan dengan t test =}$$

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1-r_{xy}^2}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment, x : Variabel daya serap, y : Variabel pendidikan dalam lingkungan keluarga, \sum : Jumlah total (Arikunto, 2002: 243)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Nilai sikap Siswa kelas V

No	Nama	Sikap tenggang rasa
1	Abdul majid	40
2	Abdul gani	32
3	Angga kusuma	32
4	Anita purbasari	24
5	Andayani fitrianti	32
6	Bambang kurniawan	32
7	Beni sanjaya	24
8	Burhanuddin	24
9	Burhan supandi	32
10	Cici susilawati	32
11	Daufan irawan	32
12	Dinda lestari	40
13	Dina mariani	32
14	Firmansyah	32
15	Fatmawati	32
16	Hidayatullah	40
17	Hikmawati	32
18	Husnul khotimah	40
19	Siti aminah	32
20	Subhan pratama	24

Sumber : data Primer Diolah

Tabel 2. Nilai Rapor Siswa kelas V

No	Nama	Nilai Rapor
1	Abdul majid	8
2	Abdul gani	9
3	Angga kusuma	7
4	Anita purbasari	7
5	Andayani fitrianti	7
6	Bambang kurniawan	8
7	Beni sanjaya	7
8	Burhanuddin	8
9	Burhan supandi	8
10	Cici susilawati	9
11	Daufan irawan	7
12	Dinda lestari	8
13	Dina mariani	7
14	Firmansyah	7
15	Fatmawati	8
16	Hidayatullah	9
17	Hikmawati	7
18	Husnul khotimah	7
19	Siti aminah	8
20	Subhan pratama	7

Sumber : data Skunder Diolah

Tabel 3. Analisis Data Untuk Mencari Koefisien Korelasi antara Peran Guru PKn dengan Sikap Tenggang Rasa

No	Variabel (X)	Variabel (Y)	X ²	Y ²	X.Y
1	40	8	1600	64	320
2	32	9	1024	81	288
3	32	7	1024	49	224
4	24	7	576	49	168
5	32	7	1024	49	224
6	32	8	1024	64	256
7	24	7	576	49	168
8	24	8	576	64	192
9	32	8	1024	64	256
10	32	9	1024	81	288
11	32	7	1024	49	224
12	40	8	1600	64	320
13	32	7	1024	49	224
14	32	7	1024	49	224
15	32	8	1024	64	256
16	40	9	1600	81	360
17	32	7	1024	49	224
18	40	7	1600	49	280
19	32	8	1024	64	256
20	24	7	576	49	168
Σ	640	153	20992	1181	4920

Analisis Data

Data yang diperoleh tersebut selanjutnya akan dianalisis dengan rumus statistik yang telah ditetapkan sebelumnya, adapun prosedur untuk menganalisis data dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} = \frac{4920}{\sqrt{(20992)(1181)}} = \frac{4920}{\sqrt{24791552}} \quad r_{xy} = 0,988$$

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{1- r_{xy}^2}$$

$$= \frac{0,988 \sqrt{20-2}}{1-(0,988)^2} = \frac{0,988 \times 4,24}{1-0,976} = \frac{4,189}{0,023} = 182,13$$

t tab α 5/2 df 20-2 = 2,101

Interpretasi

Dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh r =0,988 berarti hubungannya sangat kuat dan apabila dikonsultasikan dengan tabel kritik t pada taraf signifikasi 5 % dengan df/db = 20 – 2 = 18 = 182, 13, sedangkan t table = 2,101. Karena t hit (182,13) > t tab (2,101), sehingga dapat dikatakan bahwa guru PKn berperan terhadap mengembangkan sikap tenggang rasa siswa kelas V SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru PKn berperan dalam mengembangkan sikap tenggang rasa siswa kelas V SDN 38 Mataram Kota Mataram tahun pelajaran 2010/2011.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini maka semakin tinggi peran guru PKn akan diikuti dengan sikap tenggang rasa siswa yang semakin tinggi pula. Sebaliknya, semakin rendah peran guru PKn semakin rendah pula sikap tenggang rasa siswa. Gejala seperti ini dapat dimaklumi mengingat seorang guru di kelas merupakan desainer dalam proses belajar mengajar yang kondusif.

Saran-saran

Saran-saran yang dapat diajukan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kepala sekolah kiranya dapat memberikan motivasi kepada guru-guru terutama guru kelas agar lebih berperan aktif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Guru kelas hendaknya dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa agar lebih dapat mengembangkan sikap tenggang rasa.
3. siswa hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh agar tujuan materi yang diajarkan dapat tercapai dan mengikuti segala peraturan yang berlaku di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, 2004: *psikologi Belajar* (Edisi Revisi)
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi), Rineka Cipta Jakarta
- Heri Purwanto. 1998. *Pendidikan dan Pengajaran*. PT. Usaha Nasional Surabaya
- Komaruddin. 1987. *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis*. Angkasa Bandung
- Moleong, L.J. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya Bandung
- Mulyana, D. 2002. *Metodologi Penelitian Kulaitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung
- Najir, Muhamad, 1992. *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia Jakarta
- Netra, IB 1974, *Statistik Inferensial*, PT. Usaha Nasional Surabaya
- Poerwardarminta, W.J.S 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai pustaka Jakarta.
- Prihadhi, K.E. 2008. *My Potency - Langkah-Langkah Praktis Untuk Menemukan & Mengelola Potensi Dengan Daur Aktualisasi Potensi*. PT. Elex Media Komputindo – Kelompok Gramedia Jakarta
- Sudirman AM, 1996: *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali press Jakarta.
- Suryabrata, Sumadi, 1989. *Metodologi penelitian*. Bina Aksara Jakarta
- Winarno Surakhmad. 1982. *Pengantar interaksi mengajar belajar: dasar dan teknik metodologi pengajaran*, Penerbit Tarsito Bandung